

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN MELALUI KUIS DENGAN UMPAN BALIK PADA MAHASISWA KELAS A PGSD Di STKIP Muhammadiyah Enrekang

Elihami

Dosen STKIP Muhammadiyah Enrekang
elihamid@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan dalam dua siklus dan melalui beberapa tahap dalam setiap siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada mahasiswa kelas A Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Muhammadiyah Enrekang melalui metode pemberian kuis disertai dengan umpan balik. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa kelas A Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Muhammadiyah Enrekang tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 31 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar mahasiswa yang dilakukan tiap akhir siklus, observasi, refleksi dan tanggapan mahasiswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang terlihat pada siklus I diperoleh skor rata-rata hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah Mahasiswa kelas A Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebesar 70,61 dengan skor ideal 100 yang berada pada kategori tinggi, sedangkan pada siklus II menjadi 79,55 dengan skor ideal 100 yang berada pada kategori tinggi. Secara kualitatif terjadi peningkatan frekuensi kehadiran mahasiswa, keaktifan dan kesungguhan mahasiswa dalam proses belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah mahasiswa kelas A Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui pemberian kuis dengan umpan balik dapat meningkatkan hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada mahasiswa kelas A Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Muhammadiyah Enrekang.

Kata Kunci: Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Pemberian Kuis, dan Umpan Balik.

ABSTRACT

This research is a Classroom Action Research conducted in two cycles and through several stages in each cycle, namely planning, action, observation and reflection. The purpose of this study was to determine the learning outcome Al-Islam and Kemuhammadiyah in the Class A of PGSD in STKIP Enrekang through the methods of the quiz is accompanied by feedback. The subjects were students of the first semester in STKIP PGSD Muhammadiyah Enrekang 2014/2015 school year totaling was 31 people. Data collection techniques are used the test results of student learning are performed each end of the cycle, observation, reflection and student responses. Data were analyzed using quantitative and qualitative analysis. The results of quantitative analysis showed that an increase learning outcomes are seen in the first cycle obtained an average score of learning outcomes Al-Islam and Kemuhammadiyah student was at 70.61 with the ideal score of 100 which is located in the high category, while in the second cycle into 79.55 with the ideal score of 100 at the high category. Qualitatively an increase in the frequency of attendance of students, liveliness and sincerity students in learning Al-Islam and Kemuhammadiyah . Based on these results it can be concluded that the study of mathematics by giving quizzes with feedback to improve learning outcomes Al-Islam and Kemuhammadiyah of Student's Class A of PGSD in STKIP Muhammadiyah of Enrekang.

Keywords: Al-Islam and Kemuhammadiyah , giving quizzes, and feedback.

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan teknologi yang semakin pesat merupakan tantangan bagi setiap bangsa khususnya Indonesia sebagai negara berkembang, dituntut adanya kesiapan sumber daya manusia yang berkualitas dari berbagai segi di antaranya kualitas intelektual, emosional, dan keimanan. Bidang pendidikan mempunyai sumbangsih yang besar dalam perkembangan dan kemajuan yang ada, maka sepatutnya kita memperhatikan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan, bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak

bangsa; bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di Perguruan Tinggi Muhammadiyah sebagai cabang ilmu pengetahuan yang merupakan kunci untuk menguasai IPTEK, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkutat pada permasalahan klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa pada

mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah sangat rendah dibandingkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah lainnya. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata nilai IPK mahasiswa PGSD kelas A pada semester pertama yang berada jauh di bawah mata kuliah lainnya.

Meski diakui bahwa berbagai usaha telah ditempuh dosen untuk memecahkan masalah tersebut, baik dengan peningkatan psikologis maupun upaya-upaya perbaikan metode pelajaran dan lain-lain, namun problematika ini bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu dari mana mesti harus diawali.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh dosen, mahasiswa sulit mengerjakan soal-soal yang diberikan, sikap mahasiswa kurang bergairah menerima materi, kurang aktif, kelas kurang berpusat pada mahasiswa. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya perhatian mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan, kurangnya komunikasi mahasiswa dengan dosen, serta kurangnya motivasi mahasiswa untuk belajar. Akibatnya mahasiswa tidak mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan, penguasaan konsep dan perkuliahan Al-Islam dan Kemuhammadiyah menjadi membosankan.

Dengan melihat hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah mahasiswa tersebut, seharusnya seorang dosen menggunakan suatu metode dalam mengajar yang bisa mengaktifkan maha-

siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang cocok diterapkan adalah metode pemberian kuis dengan umpan balik.

Sesuai dengan pengalaman sebelumnya bahwa mahasiswa akan giat belajar, dapat berkonsentrasi pada pelajaran, aktif bertanya dan mencatat, termasuk memperhatikan penjelasan dosen, apabila mahasiswa diberitahu sebelumnya bahwa pada setiap pembelajaran diadakan kuis yang nilai-nilainya merupakan salah satu pertimbangan dalam menentukan nilai akhir. Tujuan lain yang ingin dicapai melalui pemberian kuis adalah untuk melihat kemampuan perorangan mahasiswa terhadap mata kuliah yang diberikan.

Agar pemberian kuis tersebut mampu menghasilkan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan secara optimal, maka akan lebih baik lagi jika dibarengi dengan umpan balik (*feed back*). Umpan balik tersebut akan memberikan gambaran kepada dosen tentang kemampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan yang telah diberikan.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mengatasi masalah di atas maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui pemberian kuis dengan umpan balik pada mahasiswa kelas A PGSD di STKIP Muhammadiyah Enrekang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan tahapan-tahapan

pelaksanaan meliputi: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi secara berulang-ulang. Jenis Penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada Program Guru Sekolah Dasar STKIP Muhammadiyah Enrekang dengan subjek penelitian adalah Kelas A semester satu tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah mahasiswa 31 orang. Dan kemudian faktor yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah faktor mahasiswa yaitu untuk melihat apakah hasil belajar mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah meningkat setelah diberikan tindakan berupa pemberian kuis dengan umpan balik dalam proses perkuliahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh setiap orang. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran, dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi, dan berkembang disebabkan oleh belajar. Karena itu, belajar ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang terjadi pada diri seseorang akibat dari proses belajar dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, hasil belajar, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, serta perubahan aspek kualitas yang terjadi pada diri individu.

Menurut Mohamad Ali (1987:14), secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Perilaku yang dimaksud mencakup pengetahuan, hasil belajar, keterampilan,

sikap dan sebagainya. Setiap perilaku ada yang tampak dan ada pula yang tidak tampak (tidak bisa diamati). Perilaku yang bisa diamati disebut penampilan sedangkan yang perilaku yang tidak bisa diamati disebut kecenderungan perilaku.

Hasil belajar melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah belajar yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri orang tersebut. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan tingkat hasil belajar dan penguasaan. Untuk mengukur hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pencapaian kognitif yang disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa. Jika dikaitkan dengan mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah, maka hasil belajar mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah belajar yang ditandai dengan perubahan tingkat hasil belajar penguasaan materi yang telah diajarkan.

Di dalam proses belajar, mahasiswa senantiasa ingin memperoleh hasil yang lebih baik dalam belajarnya. Untuk mewujudkan hal itu, mahasiswa harus memiliki kemauan keterampilan intelektual yang cukup.

Pemberian Tes dan Umpan Balik

Tes akhir adalah tes yang diberikan kepada mahasiswa untuk dikerjakan setelah penyajian materi tertentu. Tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur tingkatan penguasaan mahasiswa terhadap materi dasar yang telah diberi-

kan sebelumnya untuk menerima materi lanjutannya. Penguasaan yang baik terhadap materi prasyarat tersebut, akan mempercepat pemahaman mahasiswa dalam menerima materi selanjutnya. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak menguasainya tentu akan mengalami kesulitan dalam menerima materi selanjutnya. Sehingga bagi mahasiswa yang mengalami hal seperti ini, perlu diberikan pengajaran perbaikan (*remedial teaching*) dengan memberikan penjelasan ulang mengenai hal-hal yang belum dipahaminya sebelum memberikan bahan pelajaran baru yang telah dirancang. Selain itu, pemberian tes ini mempunyai tujuan yang sama dengan evaluasi formatif yaitu untuk mengukur sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah diberikan.

Pemberian tes dengan umpan balik ini sangatlah diperlukan dalam upaya mencapai keberhasilan pengajaran. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Sudjana (1989:144) bahwa:

“Pengajaran akan berhasil bila dimulai dari apa yang telah dimiliki oleh mahasiswa. Ini berarti bahwa dosen/guru harus mengetahui terlebih dahulu pengetahuan atau tingkah laku yang telah dimiliki oleh mahasiswa, baik pengetahuan dan pengalaman dalam pengertian luas maupun pengetahuan dan tingkah laku prasyarat bagi bahan pengajaran berikutnya.”

Selanjutnya Ali (1987:24) juga mengemukakan bahwa:

“Apa yang telah dipelajari

harus merupakan dasar dalam mempelajari bahan yang akan diajarkan. Oleh karena itu tingkat kemampuan siswa sebelum proses belajar mengajar berlangsung harus diketahui guru (*entry Behavior*). Ini dapat diketahui diantaranya pretes. Hal ini sangat penting agar proses belajar mengajar dapat efektif dan efisien.”

Selain digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan mahasiswa terhadap seperangkat materi tertentu, tes awal yang merupakan bagian dari jenis-jenis tes dapat pula difungsikan sebagai salah satu cara dalam memotivasi mahasiswa belajar. Pengalaman menunjukkan bahwa mahasiswa akan belajar lebih giat dan berusaha lebih keras apabila mereka mengetahui bahwa di awal proses perkuliahan yang sedang ditempuh akan diadakan tes untuk mengetahui prestasi mereka. Mereka akan cenderung untuk belajar dan mengupayakan akan mempelajari tentang materi yang diperkirakan muncul dalam tes. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa tes dengan umpan balik di awal pembelajaran merupakan faktor yang memotivasi dan mengarahkan mahasiswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemberian tes dengan umpan balik di awal pembelajaran memiliki dua macam fungsi, yaitu sebagai motivator mahasiswa untuk belajar dan sebagai alat pengukur bagi dosen tentang tingkat penguasaan terhadap materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Tabel 1.1 Sintaks Model Pengajaran Langsung

Fase	Peran Dosen
Menyiapkan tujuan dan mempersiapkan mahasiswa	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran, Informasi latar belakang, pentingnya pembelajaran, mempersiapkan mahasiswa untuk belajar.
Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Dosen mendemonstrasikan keterampilan dengan benar atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
Membimbing pelatihan	Dosen merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal
Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Mengecek apakah mahasiswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik
Memberi kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Dosen mempersiapkan kesempatan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari

PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Siklus pertama dilaksanakan selama 3 minggu dan siklus kedua dilaksanakan selama 2 minggu. Tiap siklus dibagi atas empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Gambaran Umum Siklus 1

Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan tahap ini adalah sebagai berikut: 1) Menelaah kurikulum berbasis kompetensi Al-Islam dan Kemuhammadiyah kelas A semester satu untuk Perguruan Tinggi yang meliputi Peta konsep, Analisis Capaian Perkuliahan, Rencana Pembelajaran Semester, Satuan Acara Perkuliahan, Pengalokasian waktu dengan menyesuaikan antara waktu yang tersedia dalam kurikulum berbasis kompetensi dengan waktu penelitian. 2) Membuat Rencana Perkuliahan Semester untuk setiap pertemuan. 3) Merancang dan membuat soal-soal tes awal yang akan diberikan kepada mahasiswa. 4) Membuat format observasi untuk mengamati kondisi perkuliahan di kelas ketika pelaksanaan berlangsung. 5) Membuat instrumen penelitian berupa skala motivasi belajar dan soal-soal tes hasil belajar untuk evaluasi akhir siklus.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Secara umum kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut. 1) Pada awal setiap pertemuan mahasiswa diberikan tes selama 10 menit untuk melihat sejauh mana mahasiswa dapat menerima pelajaran sebelumnya, serta kesiapan mahasiswa untuk menerima materi sebelumnya. 2) Lembar jawaban mahasiswa dikumpul, kemudian mengeceknya. Jika ternyata masih banyak mahasiswa yang belum bisa menyelesaikan dengan benar, maka dosen kembali menjelaskan hubungan dengan materi tersebut beserta penyelesaiannya sebelum membahas materi berikutnya. 3) Membahas materi perkuliahan sesuai dengan skenario perkuliahan yang telah dibuat. 4) Memberikan beberapa contoh soal, kemudian mahasiswa diberikan kesempatan bertanya. 5) Mahasiswa diarahkan untuk menyelesaikan soal-soal *worksheet* dan mengumpulkan hasilnya. 6) Mahasiswa diminta untuk menuliskan hasil kerjanya dipapan tulis. 7) Menjelang akhir pelajaran mahasiswa diberikan *worksheet* dan dikumpul pada pertemuan berikutnya.

Tahap Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang memuat catatan-catatan mengenai situasi yang terjadi didalam kelas selama tindakan berlangsung, serta melaksanakan evaluasi hasil belajar setelah Siklus 1 selesai.

Tahap Refleksi

Data yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut, maka dilakukan refleksi terhadap kegiatan tindakan yang telah dilakukan maupun terhadap hasil telah dicapai termasuk hambatan dan kendala yang dihadapi.

Gambaran Umum Siklus II

Hal-hal yang pokok dilaksanakan dalam Siklus II ini adalah sebagai berikut.

Tahap Perencanaan: Pada tahap ini dirumuskan perencanaan siklus II pada dasarnya mengulang langkah-langkah pada siklus I dengan memperhatikan beberapa kesulitan yang dialami siswa pada siklus I.

Tahap Tindakan: Tindakan yang dilakukan pada Siklus II pada dasarnya mengulang langkah-langkah pada Siklus I, tetapi dengan sejumlah perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I.

Tahap Observasi dan Evaluasi: Pada tahap ini dilakukan observasi seperti pada siklus sebelumnya dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat serta melaksanakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah Siklus II selesai.

Tahap Refleksi: Dari hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan dan dianalisis. Dari data analisis ini kemudian menjadi acuan untuk menarik kesimpulan atas pembelajaran dengan memberikan tes dengan umpan balik yang telah dilaksanakan selama dua siklus.

Analisis deskriptif hasil belajar setelah pemberian tindakan pada siklus 1

Data hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya mahasiswa untuk siklus I diperoleh melalui pemberian tes hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya setelah menyelesaikan sub pokok bahasan yaitu bentuk Konsep Kemuhammadiyahannya, Konsep-Konsep Ibadah dalam Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya. Maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa pada Tes Akhir Siklus 1

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 34	Sangat rendah	0	0,00
35 – 54	Rendah	2	6,45
55 – 64	Sedang	4	12,90
65 – 84	Tinggi	21	67,75
85 – 100	Sangat Tinggi	4	12,90
	Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel 1.2 diperoleh bahwa dari 31 mahasiswa kelas A Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Muhammadiyah Enrekang, setelah diberikan tindakan pada siklus I sebanyak 6 siswa yang masuk dalam kategori tidak tuntas. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh sebesar 40 sampai dengan 64 dan mahasiswa yang memperoleh nilai 64 ada 2 orang yang sebenarnya hampir mendekati nilai yaitu 65.

Sedangkan mahasiswa yang masuk

kedalam kategori berhasil ada 25 mahasiswa, pada umumnya nilai yang diperoleh diatas 65. dan keberhasilan secara klasikal sebesar 80,65%

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 diketahui pula tingkat kemampuan dan hasil belajar mahasiswa mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya kelas A Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Muhammadiyah Enrekang, setelah diberikan tindakan pada siklus I kebanyakan mahasiswa berada pada kategori tinggi.

Analisis deskriptif hasil belajar setelah pemberian tindakan pada siklus II

Data hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya mahasiswa untuk siklus II diperoleh melalui pemberian tes hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya setelah menyelesaikan 3 sub pokok bahasan yaitu diskriminan dan penggunaannya, jumlah dan hasil kali akar-akar persamaan kuadrat, dan menyusun persamaan kuadrat. Maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.3 Deskripsi Skor Hasil Belajar Mahasiswa pada Tes Akhir Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	31,00
Skor ideal	100,00
Skor maksimum	95,00
Skor minimum	55,00
Rentang skor	40,00
Skor rata-rata	79,55
Median	80,00
Standar deviasi	10,49

Apabila dikelompokkan kedalam kategori lima berdasarkan kriteria standar nilai IPK dalam mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah, maka diperoleh distribusi frekuensi seperti berikut: Data hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah mahasiswa untuk siklus diperoleh melalui pemberian tes hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah setelah menyelesaikan 4 sub pokok bahasan yaitu bentuk umum persamaan kuadrat, menyelesaikan persamaan kuadrat dengan pemfaktoran, menyelesaikan persamaan kuadrat dengan melengkapkan kuadrat sempurna dan menyelesaikan persamaan kuadrat dengan menggunakan rumus. Maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa pada Tes Akhir Siklus 1

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 34	Sangat rendah	0	0,00
35 – 54	Rendah	2	6,45
55 – 64	Sedang	4	12,90
65 – 84	Tinggi	21	67,75
85 – 100	Sangat Tinggi	4	12,90
	Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel 1.4 diperoleh bahwa dari 31 mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar kelas A di STKIP Muhammadiyah Enrekang, setelah diberikan tindakan pada siklus I sebanyak 6 siswa yang masuk dalam kategori tidak tuntas. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh sebesar 40 sampai dengan 64 dan maha-

siswa yang memperoleh nilai 64 ada 2 orang yang sebenarnya hampir mendekati nilai standar yaitu 65.

Sedangkan mahasiswa yang masuk kedalam kategori tuntas ada 25 mahasiswa, pada umumnya nilai yang diperoleh diatas 65. Dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 80,65%

Berdasarkan tabel 1.3 dan 1.4 diketahui pula tingkat kemampuan dan hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar kelas A di STKIP Muhammadiyah Enrekang, setelah diberikan tindakan pada siklus I kebanyakan mahasiswa berada pada kategori yang diharapkan (tinggi).

Analisis deskriptif hasil belajar setelah pemberian tindakan pada siklus II

Data hasil belajar mahasiswa untuk siklus II diperoleh melalui pemberian tes hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah setelah menyelesaikan 3 sub pokok bahasan yaitu Konsep Akhlak dalam Al-Islam dan Kemuhammadiyah, pembahasan konsep Aqidah. Maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 5 Deskripsi Skor Hasil Belajar Mahasiswa pada Tes Akhir Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	31,00
Skor ideal	100,00
Skor maksimum	95,00
Skor minimum	55,00
Rentang skor	40,00
Skor rata-rata	79,55
Median	80,00
Standar deviasi	10,49

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah mahasiswa kelas A Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Muhammadiyah Enrekang mengalami peningkatan setelah diterapkan pemberian kuis dengan umpan balik pada setiap pertemuan. Adapun hasil penelitian yang dilaksanakan selama dua siklus ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Dari hasil analisis terhadap refleksi dan tanggapan mahasiswa, dapat disimpulkan kedalam kategori sebagai berikut. Secara umum tanggapan yang diberikan mahasiswa mengenai pemberian tes awal pada setiap pertemuan ini sangat mendukung. Dengan alasan dapat melatih diri dalam mengerjakan soal-soal dengan baik dan mudah serta dapat menambah nilai mereka. Selain itu dengan pemberian tes awal ini dapat mengukur pemahamannya terhadap materi pelajaran. Adapula mahasiswa yang memberikan alasan bahwa dengan selalu diadakan tes maka mahasiswa termotivasi untuk belajar kelompok. Untuk kategori ini, umumnya mahasiswa menanggapi dengan positif. Mereka menganggap bahwa penilaian yang diberikan dengan catatan atau coretan-coretan itu adalah suatu penilaian yang bagus dan menyenangkan serta sangat bermanfaat dalam hal menunjukkan kepada mahasiswa titik kesalahan dan kekeliruannya dalam mengerjakan soal-soal, juga dapat mendorong siswa untuk dapat belajar lebih giat lagi. Hasil belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyah

mahasiswa yang diperoleh dari tes akhir tiap siklus, pada siklus I berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 70,61 dari skor ideal 100 dan standar deviasi 11,17. Sedangkan pada siklus II meningkat pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 79,55 dari skor ideal 100 dan standar deviasi 10,49. Dengan demikian peningkatan frekuensi kehadiran siswa, keaktifan dan kesungguhan mahasiswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan hasil observasi selama tindakan dan hasil refleksi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1983. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi aksara.
- Dimiyanti, Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta.
- Hudoyo, Herman. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. IKIP Malang. Jakarta.
- Muhkal, Mappaita. 1994. Hubungan Antara Konsepsi Diri Matematika dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I SMA Negeri di Kotamadya U.P. Tesis. Program Pasca Sarjana IKIP Malang.
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung : Jammers.
- Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sombo, Ferdiana. 2002. Meningkatkan

Motivasi Belajar Matematika Melalui Pemberian Kuis pada Akhir Pembelajaran Siswa SLTP Negeri 1 Sanggalangi Kabupaten Tanah Toraja. *Skripsi FMIPA Universitas Negeri Makassar.*

Sudjana. 1996. *Metoda Statistika. Edisi ke-6.* Bandung tarsito.

Wayan Nurkencana dan P.P.N. Sumartana, 1986. *Evaluasi Pendidikan.* Surabaya Usaha Nasional.

